

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.¹ Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.² Karakteristik penelitian kualitatif yang harus dipenuhi menurut Moleong yaitu : latar alamiah, manusia sebagai alat, metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*), deskriptif, lebih mementingkan pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³

Penelitian kualitatif secara spesifik diarahkan pada penggunaan metode studi kasus. Penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena yang terdapat dalam konteks kehidupan

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal 140

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hal 60

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal 21

nyata. Hasil penelitian yang akan diperoleh bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku objek yang diamati.

Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti dapat mengetahui dan memahami bagaimana fakta di lapangan terkait dengan kesadaran hukum *driver* ojek *online* di Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Kabupaten Tulungagung karena di Kabupaten Tulungagung saat ini terdapat cukup banyak *driver* ojek *online*. Dan menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, para *driver* ojek tersebut nampak sering melakukan pelanggaran lalu lintas. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memilih Kabupaten Tulungagung sebagai lokasi penelitian pada penelitian ini.

Subjek pada penelitian ini adalah kepolisian lalu lintas, *driver* ojek *online* (Grab), pengguna jasa ojek *online*. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian kepada beberapa sumber tersebut karena di Kabupaten Tulungagung sendiri banyak terjadi pelanggaran lalu lintas yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran hukum pengguna jalan. Dengan melakukan penelitian terhadap beberapa sumber tersebut, kiranya dapat membantu memudahkan peneliti untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada dengan berbagai sudut pandang.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu instrumen lain yaitu pedoman wawancara dan observasi.⁴ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini juga harus di validasi seberapa jauh peneliti siap untuk melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Peneliti merupakan perencana, pengumpul data, analisis, penafsir data, peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. Karena sebagai pengumpul data utama, tentunya peneliti harus ikut terjun langsung ke lapangan. Peneliti sebagai alat yang dapat berhubungan dengan informan atau obyek lainnya, dan hanya peneliti yang bisa memahami fenomena atau kejadian di lapangan dengan melakukan observasi dan berinteraksi dengan sumber.

Pada penelitian ini, peneliti datang ke basecamp ojek *online* yang berada di Kabupaten Tulungagung dan melakukan wawancara dengan para *driver* ojek *online*. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada pengguna jasa ojek *online*. Selain itu, untuk memperoleh data yang lebih akurat, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak kepolisian khususnya polisi lalu lintas. Peneliti mengambil waktu selama 3 sampai 4 kali dalam beberapa bulan untuk melakukan wawancara dengan *driver* Grabbike, pengguna jasa ojek *online*, dan pihak polisi lalu lintas dengan mencari celah-

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 22

celah waktu dari kesibukan subyek yang diteliti tanpa mengganggu aktivitas mereka.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, yakni subyek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.⁵ Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah *driver* ojek *online* (Grab), pihak kepolisian lalu lintas dan penumpang atau pengguna jasa ojek *online* (Grab) di Kabupaten Tulungagung.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal 22

lain.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, internet, foto dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.⁷ Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya.

Observasi terdiri dari dua macam, yakni observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan pada saat suatu peristiwa terjadi, dimana observer langsung bersama dengan objek yang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung yaitu observasi yang dilakukan pada saat tidak berlangsungnya suatu peristiwa, dimana observer bisa melakukan penyelidikan melalui rangkaian foto, film,

⁶ *Ibid.*,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 209

maupun slide.⁸ Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara langsung pada *driver* ojek *online* (Grab) terkait bagaimana tingkah laku *driver* tersebut ketika berkendara di jalan.

Data yang telah diperoleh dari teknik observasi dikumpulkan, diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁹ Dengan wawancara, maka peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek penelitian. Pada penelitian kualitatif tidak mengharuskan adanya jumlah tertentu untuk diteliti sehingga pada penelitian ini, peneliti

⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hal 100

⁹ F. Fajarwati, *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Anak Usia Dini Di BA Aisyiyah 1 Grogol*, (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011), hal 31

melakukan wawancara kepada 3 orang (laki-laki) *driver* ojek *online*, 1 orang (laki-laki) dari pihak kepolisian lalu lintas dan 3 orang (perempuan) penumpang ojek *online* (*Grab*). Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹⁰ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah, di mana data yang ditelusuri berkaitan dengan tema penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 213

¹¹ *Ibid.*,hal 240

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹² Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³ Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dianalisis dalam teknik analisis data kualitatif.

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹⁴ Menurut Sugiyono, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.¹⁵

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana dalam teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang diperoleh dari hasil metode

¹² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 102

¹³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hal 248

¹⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal 63

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 21

pengumpulan data. Dari hasil data yang diperoleh, nantinya akan di analisis menjadi uraian-uraian secara deskriptif yang menggambarkan keadaan di lapangan.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka penelitian ini menggunakan beberapa cara, di antaranya yaitu:

1. Observasi secara terus menerus

Langkah ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti, guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terus menerus terhadap tingkah laku *driver* ojek online (Grab) dalam berlalu lintas di Kabupaten Tulungagung.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik trianggulasi sumber data. Teknik trianggulasi sumber data yaitu dengan menggali

¹⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 178

kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data seperti wawancara dan observasi, buku, jurnal, catatan dan gambar atau foto kepada objek penelitian. Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data, maka peneliti dapat membandingkan hasil pengamatan di lapangan dengan hasil wawancara dengan subjek penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat membandingkan antara kenyataan di lapangan dengan teori-teori tersebut untuk mengetahui apakah kenyataan di lapangan sudah sejalan dengan teori-teori dalam kesadaran hukum.

3. Pengecekan anggota

Langkah ini dilakukan dengan melibatkan informan untuk mereview data, untuk mengkonfirmasi antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subyek yang diteliti. Dalam pengecekan anggota ini tidak diberlakukan kepada semua informan, melainkan hanya kepada mereka yang dianggap mewakili.

4. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dalam hal ini, dilaksanakan dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, seperti pada dosen pembimbing, pakar penelitian atau pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian, termasuk teman sejawat.

5. Pengecekan mengenai ketercukupan referensi

Untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data dan informasi terhimpun, serta dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama penelitian.

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berencana melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap sebagai berikut :¹⁷

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap Pra lapangan merupakan tahap awal dimana peneliti melakukan beberapa kegiatan dalam perencanaan penelitian, yaitu dengan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian atau lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Pengumpulan data terkait dengan fokus penelitian
- d. Memecahkan data yang terkumpul

¹⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 127

3. Tahap Analisis data

Dalam tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua data yang telah diperoleh selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Apabila dalam perolehan data masih ada data yang kurang, peneliti kembali melakukan wawancara lagi terkait data yang diperlukan.

4. Tahap Penelitian Laporan Penelitian

Penelitian laporan merupakan bagian yang sangat penting artinya dalam sebuah penelitian. Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dalam bentuk skripsi. Dalam penelitian ini, peneliti membuat laporan tertulis yang berjudul “Kesadaran Hukum *Driver* Ojek *Online* (Grab) Dalam Berlalu-lintas Ditinjau Dari Hukum Islam dan UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan” yang didalamnya memuat hasil penelitian yang telah dilakukan.